

STRATEGI PENCEGAHAN BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Adetya Muammar Achyar

NPP. 30.0912

Asdaf Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah

Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik

Email : adetya59@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Uli Riana Sembiring, S.Pd, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *This research is entitled “Strategy for Forest and Land Fire Disaster Prevention in Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. The background to the emergence of natural factors and human activities has not yet created a legal umbrella to set the maximum limit for the control of land rights by legal entities.*

Purpose *The purpose of this study is to explain the Forest and Land Fire Disaster Prevention Strategy in East Kotawaringin Regency.*

Method: *This research uses a qualitative descriptive approach. Observation data collection techniques, interviews and documentation.*

Result: *Research results prioritize location assessment, blackouts as well as rescue and recovery by BPBD Kotawaringin Timur Regency creating a program based on a strategy involving several stakeholders and paying attention to three aspects, namely prevention, mitigation and preparedness. This strategy focuses on making evacuation points for each sub-district to prevent forest and land fires from occurring so that people can move automatically so that people's safety is maintained*

Conclusion: *BPBD Kotawaringin Timur Regency has carried out a training and technical guidance strategy in increasing the ability of firefighting personnel, providing a fleet of fire engines that are always ready when needed, and providing training to the community so they are able to anticipate and understand what to do in the event of a forest fire and land which may pose a hazardous risk. BPBD carries out strategies such as coordinating between cities/districts, using fire detection devices to be the first step in the prevention process, as well as mapping vulnerable areas and steps to extinguish hotspots for forest and land fires in East Kotawaringin Regency. It is hoped that the government will periodically evaluate and monitor so that it can optimize strategic programs proactively.*

Keywords: : Strategy, Disaster Prevention, Forest and Land Fires

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini berjudul “Strategi Pencegahan Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Latar belakang munculnya faktor alami dan kegiatan manusia juga belum terciptanya payung hukum untuk mengatur batas maksimum penguasaan hak atas tanah oleh badan hukum.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan Strategi Pencegahan Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Kotawaringin Timur. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil Penelitian mengedepankan pengkajian lokasi, pemadaman serta penyelamatan dan pemulihan oleh BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur menciptakan program berdasarkan strategi melibatkan beberapa stakeholder serta memperhatikan tiga aspek yaitu preventif, mitigasi dan kesiapsiagaan. Strategi ini memfokuskan pada pembuatan titik evakuasi tiap kelurahan untuk pencegahan ketika terjadinya kebakaran hutan dan lahan agar masyarakat otomatis bergerak sehingga keselamatan masyarakat terjaga.. **Kesimpulan:** BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur telah melakukan strategi pelatihan dan bimtek dalam meningkatkan kemampuan aparaturnya pemadam kebakaran, menyediakan armada mobil pemadam kebakaran yang selalu siap ketika di butuhkan, serta memberikan pelatihan kepada masyarakat sehingga mampu mengantisipasi dan memahami apa yang harus dilakukan bila terjadi kebakaran hutan dan lahan yang bisa saja menimbulkan resiko berbahaya. BPBD melakukan strategi seperti koordinasi antara kota/kabupaten, penggunaan alat pendeteksi api untuk menjadi langkah awal proses pencegahan, serta melakukan pemetaan wilayah rawan dan langkah langkah pemadaman titik api kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Diharapkan pemerintah melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala agar dapat mengoptimalkan program strategi secara proaktif.

Kata kunci : Strategi, Pencegahan Bencana, Kebakaran Hutan dan Lahan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan besar di Asia Tenggara, dengan luas wilayah 5.193.250 km² (3.273.810 km² perairan dan 1.919.440 km² daratan). Karena letaknya di antara Asia dan Australia, serta samudra Hindia dan Pasifik, Indonesia hanya memiliki dua musim yang berbeda: kering dan basah. Letak strategis Indonesia memberikan keuntungan karena dilalui oleh jalur garis khatulistiwa dan juga dengan luas wilayah hutan yang luas dimana Indonesia memiliki banyak kekayaan alam didalamnya yang tentunya hal ini dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat. Hutan merupakan bagian penting di dunia untuk terus dilestarikan dimana hutan merupakan suatu ekosistem dimana didalamnya memiliki flora dan fauna yang hidup bersama.

Sebagai negara dengan hutan terbanyak kedua di dunia, Indonesia berperan penting dalam menstabilkan suhu global; sebagai paru-paru dunia, ia menghasilkan lebih banyak oksigen daripada negara lain mana pun dan menyimpan lebih banyak karbon daripada daratan lainnya karena tutupan hutannya yang luas.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP)

Penyebab kebakaran hutan dan lahan dapat dibagi menjadi dua kategori: penyebab alami dan penyebab manusia. Pengaruh El Nino terhadap iklim yang mengakibatkan kekeringan panjang yang mengeringkan tumbuh-tumbuhan merupakan salah satu unsur alam tersebut. Ketika tanaman kering terkena percikan api dari batu bara atau sumber pembakaran lainnya, baik direncanakan atau tidak disengaja, mereka dapat berfungsi sebagai bahan bakar. Hal ini menyebabkan kebakaran permukaan dan tanah. Begitu pula dengan yang terjadi di Kabupaten Kotawaringin Timur, umumnya daerah Kabupaten Kotawaringin Timur dipenuhi oleh daerah perhutanan, maka dari itu potensi apabila dalam musim kemarau akan berpotensi tinggi terjadinya karhutla baik disengaja maupun tidak disengaja.

Pembakaran hutan yang disengaja oleh perusahaan bayangan dengan izin konsesi merupakan sumber utama kebakaran hutan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Keputusan ini diambil karena dipandang sebagai alternatif yang cepat dan efisien dari pendekatan tanpa pembakaran, tanpa biaya tambahan. Di tingkat dasar, hal ini diperparah dengan adanya anggota masyarakat yang dibujuk untuk melakukan pembakaran yang disengaja oleh individu tertentu dengan imbalan uang.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, Pertama, Dwi Harvikayana (2020) berjudul “Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Lahan di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang”. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menyelidiki ini. Penelitian bertujuan menggali informasi tentang strategi BPBD dalam pengurangan resiko bencana berupa pemanfaatan sistem informasi dan perangkat teknologi. Penelitian ini mengungkapkan strategi BPBD dalam pengurangan resiko bencana yaitu dengan melibatkan beberapa *stakeholder* serta memperhatikan aspek preventif, mitigasi, dan kesiapsiagaan. Kedua, Mukhamad Zainal Arifin (2020) berjudul “Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Batanghari Dalam Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan”. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah khususnya BPBD setempat dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan. Penelitian ini mengemukakan hambatan yang terjadi dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap bahaya yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan dan lahan. Selain itu, minimnya akses jalan dan keterbatasan air juga menjadi kendala dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Upaya BPBD untuk mengatasi hambatan yang terjadi yakni dengan penambahan peralatan, pembuatan penampungan air, penambahan jumlah personil, dan penegakan hukum dan denda bagi pelaku pembakaran hutan. Ketiga, Muttaqin (2015) berjudul “Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berfokus pada kawasan Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan, penelitian ini melihat bagaimana penduduk setempat dapat membantu memadamkan api dan bagaimana mereka dapat bekerja sama untuk mencegah penyebaran api di masa mendatang. Temuan dari penelitian ini adalah membantu melindungi kawasan sekitar taman hutan raya dari bencana kebakaran hutan dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang risiko yang ditimbulkan oleh kebakaran ini dan mendorong mereka untuk bekerja sama untuk memanfaatkan hasil hutan bukan kayu di sekitar taman untuk meningkatkan ekonomi lokal. Hal ini, pada gilirannya, kemungkinan besar akan mengurangi frekuensi penduduk lokal di wilayah tersebut membuka lahan hutan dengan membakarnya.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Dari ketiga penelitian yang dipaparkan di atas tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terletak pada focus dan konteks penelitian. Penelitian ini berfokus pada strategi pencegahan bencana kebakaran hutan dan lahan pada tahap prabencana guna mengurangi risiko serta faktor penghambat dalam penerapan mitigasi bencana kebakaran hutan dan lahan. Kejadian tersebut terus terulang dan mengalami kenaikan di setiap tahunnya, oleh karena itu strategi dalam penanggulangannya harus diperbaiki dan ditingkatkan. Maka peneliti menganalisis strategi yang efektif dan efisien untuk dilakukan BPBD guna mengurangi risiko terjadinya bencana kebakaran hutan dan lahan.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang dilakukan BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan melalui mitigasi bencana dengan menganalisa dan memperoleh gambaran faktor internal maupun eksternal BPBD dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan.

II. METODE

Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif karena jenis penelitian ini mampu menyelesaikan masalah dan mendeskripsikan fakta-fakta empiris dan memberikan kesimpulan yang sesuai dengan kejadian saat itu.

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Peneliti mewawancarai 6 orang informan yang terdiri dari Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur, Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, serta wawancara bersama 3 masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur. Menurut (Nazir, 2003) adalah : Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun analisisnya menggunakan teori strategi Kooten oleh J.Salusu (2006). Analisis ini dilakukan dengan menganalisis strategi organisasi, program, sumber daya, dan kelembagaan. Analisis Kooten ini berguna untuk memaksimalkan faktor kekuatan dan peluang BPBD dan sekaligus meminimalisir kelemahan dan ancaman dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penelitian dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur. Peneliti memperoleh upaya mitigasi bencana tanah longsor yang telah dilakukan oleh BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai berikut:

3.1. Strategi Organisasi

Dalam perkembangannya Badan Penanggulangan Bencana Daerah memiliki strategi dalam mencapai tujuan organisasi dengan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan. BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur terlebih dahulu melakukan strategi coverage lokasi, deteksi hotspot hingga pengembangan standar indeks jarak pencemaran dan jarak pandang saat dilakukan kebakaran hutan dan lahan. Penilaian kondisi ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan, sehingga dilakukan dengan cepat dan akurat.

Strategi adalah bagian yang terus mengalami perubahan dan senantiasa meningkat terutama melihat dalam proses pencegahan bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Pencegahan bencana kebakaran hutan dan lahan tentu memerlukan strategi dalam pelaksanaannya salah satunya ialah memantau titik api hotspot. Dalam pemantauan titik api hotspot, BPBD melakukan patroli melalui jalur darat secara berkala guna memantau titik hotspot kebakaran hutan dan lahan yang bisa saja terjadi secara tiba tiba di Kabupaten Kotawaringin Timur.

3.2. Strategi Program

Karena strategi adalah kerangka kerja untuk mencapai tujuan organisasi, pembentukannya memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cermat untuk memastikan hasil yang maksimal. Ini termasuk kasus ketika tujuan organisasi harus dipertimbangkan selama fase perumusan. BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur dalam rangka pencegahan bencana kebakaran hutan dan lahan maka disusun program untuk keberhasilan tujuan. Dalam menyusun program dengan memperhatikan aspek kebutuhan yang diperlukan dan memperhatikan jumlah anggaran. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur telah mendirikan lokasi pengungsian di masing-masing kecamatan di kabupaten tersebut, sehingga memudahkan penduduk untuk menyelamatkan diri jika terjadi bencana kebakaran hutan dan lahan. Inisiatif kedua akan memperkuat Tim Tanggap Cepat Badan Penanggulangan

Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur sehingga dapat memadamkan kebakaran hutan dan lahan dengan lebih cepat dan tepat jika terjadi reaksi darurat.

3.3. Strategi Pendukung Sumber Daya

Sumber daya adalah bagian dari hasil dari sebuah organisasi untuk menunjang tingkat pencapaian yang di targetkan. Tingkat keberhasilan suatu institusi pemerintah sangat bergantung pada apa sumber daya yang dimiliki oleh suatu institusi.

Dalam proses pencegahan bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur, ketersediaan sarana dan prasarana seperti armada mobil pemadam kebakaran beserta dengan kru yang ada di dalamnya sangat mendukung dalam pencegahan bencana kebakaran hutan dan lahan.

3.4. Strategi Kelembagaan

Strategi kelembagaan merupakan strategi yang merupakan dari inisiatif – inisiatif dari lembaga tersebut dalam menghadapi sebuah permasalahan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur dalam melakukan pencegahan kebakaran hutan dan lahan memiliki strategi kelembagaan dalam menanggapi bencana kebakaran tersebut yaitu dengan melakukan inisiatif terbaru dan koordinasi antar lembaga. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki strategi kelembagaan tersendiri dalam melakukan pencegahan kebakaran hutan dan lahan yaitu dengan melakukan inisiatif strategi sesuai dengan lingkungan yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur, koordinasi antar lembaga lintas kabupaten dan kota, serta melakukan pencegahan kebakaran hutan dan lahan dengan efektif Strategi kelembagaan yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah dengan melakukan pengsiasatan kondisi lingkungan Kotawaringin Timur yang merupakan Kabupaten berlahan gambut yang membuat susah pemataman ketika terjadi kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam penelitian Dwi Harvikayana (2020) berjudul “Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Lahan di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang”. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk penyelidikan ini. Penelitian bertujuan menggali informasi tentang strategi BPBD dalam pengurangan resiko bencana berupa pemanfaatan sistem informasi dan perangkat teknologi. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu berbagi pendekatan BPBD untuk mengurangi risiko bencana, yang menekankan pendekatan multi-stakeholder dan memberikan bobot yang sama pada pencegahan, mitigasi, dan persiapan. Kemudian dalam penelitian Mukhamad Zainal

Arifin (2020) berjudul “Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Batanghari Dalam Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah khususnya BPBD setempat dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan. Kemudian perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan ditemukan kesimpulan Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bahaya yang ditimbulkan oleh kebakaran hutan dan lahan menjadi kendala dalam upaya pencegahan dan penanggulangan. Pada penelitian Muttaqin (2015) berjudul “Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penilitan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berfokus pada kawasan Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan, penelitian ini melihat bagaimana penduduk setempat dapat membantu memadamkan api dan bagaimana mereka dapat bekerja sama untuk mencegah penyebaran api di masa mendatang kemudian perbedaan di penelitian penulis yaitu Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong partisipasi lokal, kita dapat lebih mempersiapkan kawasan di sekitar Taman Hutan Raya untuk menahan dampak buruk dari kebakaran hutan

3.6. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Peneliti menemukan faktor penghambat dalam pelaksanaan mitigasi bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur antara lain sarana prasarana yang kurang perawatannya, SDM yang kurang memadai dan kondisi alam dan sosial yang memicu terjadinya bencana tanah longsor.

IV. KESIMPULAN

Sebagai bagian dari hasil penelitian terkait strategi pencegahan bencana kebakaran hutan dan lahan oleh BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur maka penulis menjabarkan simpulan Strategi organisasi dalam rangka pencegahan bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur mengedepankan pengkajian lokasi, pemadaman serta penyelamatan dan pemulihan dalam strategi pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Strategi program pencegahan bencana kebakaran hutan dan lahan BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur yang menjadi penanggung jawab dalam masalah tersebut telah membentuk program berdasarkan strategistrategi dengan melibatkan beberapa stakeholder serta memperhatikan tiga aspek yaitu preventif, mitigasi dan kesiapsiagaan. Strategi pendukung sumber daya dalam pencegahan bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur, BPBD telah melakukan strategi seperti pelatihan dan bimtek dalam meningkatkan kemampuan aparaturnya pemadam kebakaran, menyediakan armada mobil pemadam kebakaran yang selalu siap ketika di

butuhkan. Strategi kelembagaan dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur, BPBD melakukan strategi seperti koordinasi antara kota / kabupaten, penggunaan alat pendeteksi api untuk menjadi langkah awal proses pencegahan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kurangnya waktu dan biaya guna melakukan penyebaran angket untuk mengumpulkan data yang kemudian dapat diolah menjadi data untuk analisis Kooten dengan perumusan straregi organisasi, program , sumber daya, dan kelembagaan.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Peneliti selanjutnya yang menggunakan skripsi ini sebagai pedoman pada penelitiannya dapat menambahkan metode analisis Kooten dengan perumusan strategi organisasi, program, sumber daya dan kelembagaan yang bertujuan untuk mendapatkan satu strategi yang tepat dan mampu memberikan solusi permasalahan sesuai kondisi yang diteliti dengan cara memperhitungkan nilai dan bobot dari faktor yang ditentukan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada pengerjaan skripsi ini, tidak terlepas dari doa serta dukungan dari kedua orang tua tercinta Bapak H. Achyar Umar dan Ibu Hj. Selvianita. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada: Ibu Uliana Ria Sembiring, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan waktunya kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini; Bapak Rihel, S.Sos, selaku Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur serta seluruh pegawai BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur yang telah membantu serta membimbing peneliti dalam memperoleh data untuk penyusunan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Mukhammad Zainal, 2020 “*Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Batanghari Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan*”

Bevaola Kusumasari. 2014. *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.

Harvikayana, Dwi. 2020. “*Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Hutan Lahan Di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*”. Skripsi. Pinrang: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mutaqqin. 2015. *Peran Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan di Muerueh Aceh:Tesis. Magister Ilmu Kebencanaan Universitas Syiah Kuala*.

Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sarong, I. 1997. *Dasar Dasar Hukum Kehutanan*. Jakarta: Sinar Grafika

Salusu, J. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

“Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020 Hlm. 1” Diakses dari
(<https://bnpb.go.id/uploads/migration/pubs/446.pdf> pada tanggal 10 November 2022
09 : 05)

